



ANGELS & DEMONS

MALAIKAT DAN IBLIS

Apa Yang Kita Tahu tentang Mereka?

DR. PETER KREEFT

Angels (and Demons)

What do we really know about them?

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



Angels (and Demons)

What do we really know about them?



MALAKAT DAN SETAN
Apa yang kita ketahui tentang mereka?

Peter J. Kreeft

Penerbit DIOMA – Malang

Angels (and Demons)

Malaikat (dan Setan) – Apa yang Kita Ketahui tentang Mereka?

220015

Translation copyright © 2006 by DIOMA

PENERBIT DIOMA (Anggota IKAPI)

Jl. Bromo 24 Malang 65112

Telp. (0341) 326370, 366228; Fax. (0341) 361895

E-mail: info@diomamedia.com

Website: www.diomamedia.com

Diterjemahkan dari buku *Angels (and Demons)*, Peter Kreeft, Ignatius Press,

San Francisco, Sixth printing, 2004

oleh Julia Eko Rini.

All rights reserved

Published by agreement with Ignatius Press, San Francisco.

Cetakan pertama, November 2006

Cetakan kedua, Februari 2007

Penyunting: L. Heru Susanto Pr

Tata letak: Lusia Susanti

Desain sampul: Tjahyono

Ilustrasi sampul belakang: Ant-Toni

ISBN: 979 - 26 - 1328 - 5

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan DIOMA Malang

Isi di luar tanggung jawab Percetakan



Gambar 1
'Malaikat Menampakkan Diri kepada Yosua'
Ilustrasi Perjanjian Lama
GUSTAV DORE



Halaman Depan:

Malaikat Agung Mikael

La Martorana, Palermo, Italia

Scala/Art Resource, New York

Desain halaman depan oleh Roxanne Mei Lum

DAFTAR ISI

Buku ini dipersembahkan kepada

Francis/ces dan Frodo

Malaikat pelindung saya dan istri saya
Yang telah menjadi penyunting dan penulis yang sebenarnya
Melalui inspirasi mereka yang lembut
dan tawa mereka yang tak terdengar

Dan kepada

Tranquillo (Tony) Mussi

Yang duduk di samping tempat tidur anak-anaknya sebelum mereka tidur
Yang menidurkan mereka dengan menceritakan
Kisah-kisah St. Mikael Malaikat Agung yang melawan Lucifer
Dan mungkin sekarang ia sedang kalah main kartu (seperti biasanya)
dengan malaikat

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	17
BAGIAN PERTAMA: Mengapa Kita Mengagumi Malaikat	19
1. <i>Apa kelebihan buku ini, mengapa saya harus membacanya?</i> <i>Apa yang dapat Anda katakan tentang malaikat dalam satu</i> <i>balaman?</i>	21
2. <i>Mengapa dewasa ini ada banyak buku tentang malaikat?</i>	22
3. <i>Mengapa malaikat memukau?</i>	24
4. <i>Apa bedanya kalau kita percaya atau tidak percaya pada</i> <i>malaikat?</i>	26
BAGIAN KEDUA: Bagaimana Kita Mengetahui Seluk- Beluk Malaikat	29
5. <i>Apakah Anda ahli tentang malaikat?</i>	31
6. <i>Lalu apa yang menyebabkan Anda menulis buku tentang</i> <i>malaikat?</i>	31
7. <i>Bagaimana Anda bisa tahu apa saja tentang malaikat? Bukan-</i> <i>kah itu hanya karya yang menebak-nebak dan imajinasi saja?</i>	32
8. <i>Apakah Anda dapat membuktikan realitas adikodrati?</i>	33
9. <i>Bukankah yang adikodrati itu tidak ilmiah?</i>	37
10. <i>Apakah ada penalaran yang masuk akal untuk percaya bahwa</i> <i>malaikat itu ada, selain dari mempercayai data yang ada dalam</i> <i>Kitab Suci dan berbagai cerita orang yang sudah bertemu dengan</i> <i>malaikat?</i>	39
11. <i>Mengapa tidak bisa diberikan bukti yang logis bahwa malaikat</i>	

<i>itu ada?</i>	42
12. <i>Apakah malaikat itu penting?</i>	43
13. <i>Mengapa orang mempercayai (keberadaan) malaikat?</i>	44
14. <i>Mengapa ada banyak orang yang beranggapan bahwa mempercayai keberadaan malaikat itu suatu kebodohan?</i>	45
15. <i>Mengapa kita tidak percaya hanya kepada Allah saja, tanpa malaikat? Untuk apa malaikat itu?</i>	46
16. <i>Bagaimana dengan sebaliknya: percaya akan malaikat tanpa Allah?</i>	47
17. <i>Apakah Anda tetap dapat menjadi orang Kristen tanpa mempercayai keberadaan malaikat?</i>	49

BAGIAN KETIGA: Berbagai Pertanyaan tentang Kodrat Malaikat

	51
18. <i>Malaikat itu dibuat dari apa?</i>	53
19. <i>Bagaimana mungkin malaikat bisa menjadi apa saja kalau tidak memiliki tubuh? Kita tidak dapat membayangkan suatu rob tanpa tubuh.</i>	53
20. <i>Apakah Anda dapat membuktikan bahwa rob itu ada? Apakah Anda dapat membuktikan bahwa materialisme itu tidak benar?</i>	55
21. <i>Malaikat terdiri dari 'rob' apa?</i>	57
22. <i>Apakah malaikat itu jiwa manusia tanpa tubuh? Apakah malaikat sama dengan hantu?</i>	57
23. <i>Jika malaikat tidak memiliki tubuh, bagaimana kita bisa melihat mereka?</i>	59
24. <i>Apa yang telah dilakukan malaikat dalam sejarah?</i>	60
25. <i>Apakah kita akan menjadi malaikat setelah kita meninggal dunia nanti?</i>	61
26. <i>Bukankah Yesus berkata di dalam Alkitab (Matius 22) bahwa kita akan menjadi 'seperti malaikat di surga'?</i>	62
27. <i>Jika malaikat datang dari surga, 'surga' itu apa?</i>	63

28. Apakah malaikat mempunyai kepribadian yang berbeda-beda? 64
29. Menurut angelologi (ilmu tentang malaikat), malaikat memiliki hierarki. Mengapa? Bukankah ini hanya suatu proyeksi dari politik kerajaan abad pertengahan? 66
30. Hierarki dan ketidaksetaraan antarmalaikat itu kedengarannya tidak adil. Apakah Allah itu elitis? 67
31. Gambarkan apa yang paling menarik tentang malaikat di dalam buku-buku yang ada? Buku mana yang Anda anjurkan untuk saya baca? 69
32. Apakah malaikat terlibat dalam politik? 69
33. Apakah malaikat menghibur? 70
34. Apa yang dilakukan malaikat sehari-hari? Apakah mereka tidak bosan? 72
35. Bagaimana malaikat 'langsung memiliki gagasan'? 73
36. Bagaimana malaikat saling berkomunikasi? 73
37. Bagaimana malaikat berkomunikasi dengan Allah? 76
38. Bagaimana malaikat berkomunikasi dengan kita? 77
39. Di mana malaikat berada? Di mana tempat tinggal mereka? 77
40. Bagaimana malaikat bergerak? 79
41. Berapa banyak malaikat dapat menari di ujung peniti? 80
42. Bagaimana rupa malaikat itu? 82
43. Apakah malaikat itu indah? 83
44. Apakah malaikat memiliki rasa humor? 84
45. Mengapa dalam abad pertengahan malaikat disusun menjadi sembilan tingkat, atau 'paduan suara'? 85
46. Apakah ada malaikat wanita? 87
47. Mengapa lebih banyak wanita yang terlibat malaikat daripada pria? 91
48. Mengapa semua lukisan tentang malaikat tidak dapat menggambarkan malaikat seperti apa adanya? 92
49. Apakah mungkin malaikat itu makhluk luar angkasa? 93

50. *Apakah banyaknya dewa-dewa yang disembah orang-orang zaman dulu itu (kecuali orang Yahudi) benar-benar malaikat? Jika malaikat begitu hebat, bukankah sudah sewajarnya kalau orang-orang primitif, yang mirip anak-anak dalam hal-hal tertentu, begitu tercekam sehingga mereka menyembah malaikat sebagai dewa jika mereka melihat malaikat, terutama yang sedang menyamar? Apakah tidak mungkin bahwa tentang soal ini saja sejak keberadaannya yang pertama di muka bumi ini seluruh umat manusia 99% salah sama sekali tentang salah satu hal yang terpenting dalam hidup ini (makhluk manusia yang super, yang supernatural), bahwa manusia berpikir makhluk-makhluk ini ada tanpa alasan apa pun kecuali fantasi murni dan imajinasi tanpa dasar apa pun dalam realitas? Bukankah kemungkinan besar dewa-dewa dalam budaya kuno itu memang benar-benar malaikat?* 94
51. *Bagaimana Anda bisa tahu kalau Anda melihat malaikat?* 94
52. *Apakah malaikat memang tidak mempunyai sayap? Mengapa mereka selalu dilukiskan dengan sayap?* 95
53. *Mengapa malaikat dilukiskan dengan lingkaran orang kudus di atas kepala mereka?* 95
54. *Apakah ada hubungan yang kbusus antara malaikat dan laut?* 97
55. *Apakah malaikat mempunyai hubungan yang istimewa dengan bintang?* 98
56. *Apakah malaikat bisa mencintai? Jika tidak, bagaimana mereka bisa baik tanpa mencintai? Jika ya, bagaimana mereka dapat mempunyai emosi tanpa mempunyai tubuh dan ryanaf?* 100
57. *Ada berapa banyak malaikat?* 103
58. *Apakah malaikat melakukan hubungan seks?* 104
59. *Apakah malaikat itu kekal?* 105
60. *Apakah kita masing-masing mempunyai malaikat pelindung? Apakah malaikat pelindung menyadari keberadaan kita sekarang ini?* 106
61. *Apakah malaikat melihat Allah dan kita sekaligus?* 107

62. Apakah malaikat dapat membuat kita menjadi baik? 107
63. Apakah membaca buku tentang malaikat dan berpikir tentang malaikat membuat kita menjadi baik? 108
64. Apakah malaikat mengetahui pikiran kita yang terhasia? 108
65. Bagaimana malaikat mempengaruhi pikiran kita? 109
66. Apakah malaikat dapat masuk menerobos pintu dan dinding? 111
67. Jika malaikat adalah roh yang tidak memiliki tubuh, bagaimana malaikat bisa memakai tubuh? 111
68. Apakah malaikat dapat membuat kita gembira dan bahagia? 112
69. Dalam hal apa saja malaikat dapat mempengaruhi kita? 114
70. Apakah malaikat dapat mengetahui masa depan? 115
71. Apakah malaikat dapat menyebabkan badai atau menenangkan badai? 115
72. Apakah malaikat dapat menjadi mobil? 115
73. Apakah malaikat dapat makan? 116
74. Apakah cerita tentang orang yang diselamatkan malaikat itu betul terjadi? 116
75. Apakah saya bisa berharap untuk diselamatkan oleh malaikat? 116
76. Apa yang dikatakan agama lain tentang malaikat? 117
77. Apakah kita dapat berbicara kepada malaikat? 118
78. Bukankah berbicara tentang malaikat sudah tidak relevan lagi sekarang? Bukankah sekarang ini manusia yang menjadi pusat segalanya? 118
79. Apakah ada 'malaikat lapangan'? Apakah malaikat pernah mempengaruhi hasil pertandingan sepak bola? 119
80. Apakah kita masing-masing mempunyai malaikat sendiri? 119
81. Perbedaan apa yang dilakukan malaikat pelindung? 120
82. Kapan malaikat pelindung itu datang kepada kita dan berperang untuk kita? 120
83. Apakah gambar yang biasanya kita lihat tentang malaikat yang berbisik di telinga yang satu dan setan di telinga yang lain itu betul terjadi? 121

BAGIAN KEEMPAT: Berbagai pertanyaan tentang Setan	123
84. Apakah setan, atau iblis atau roh jahat itu memang ada?	125
85. Bukankah secara prinsipis tidak sebat kalau kita percaya bahwa setan itu ada? Bukankah ini suatu kemunduran, kembali kepada ketakutan, takhyul, dan perburuan tukang sibir seperti yang terjadi pada abad pertengahan?	126
86. Apa bedanya jika kita percaya bahwa setan itu ada?	128
87. Apa yang dapat dilakukan setan?	128
88. Apakah kita harus takut pada iblis dan kenasukan setan?	129
89. Bagaimana malaikat jatuh dan menjadi setan?	131
90. Kapan kejatuhan malaikat itu terjadi?	135
91. Jelaskan motivasi kejatuhan Setan. Mengapa malaikat yang tadinya baik itu memilih menjadi iblis?	135
92. Bagaimana setan menggoda kita?	136
93. Bagaimana cara-cara iblis menggoda dan menipu kita, terutama sekarang ini? Tolong berikan naribah yang mendetil, spesifik, dan praktis.	137
94. Apakah eksorsisme itu ada? Apakah orang yang melakukan eksorsisme itu benar-benar mengusir setan?	137
95. Apakah setan dapat merasuki kucing? Dapat masuk ke komputer juga?	138
96. Apakah dewa palsu atau berhala yang disembah orang-orang zaman dulu itu setan?	138
97. Apakah semua 'peperangan rohani' itu adikodrati? Apakah setan itu satu-satunya musuh kita?	139
98. Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu perang rohani ini?	140
99. Bagaimana kita yang banyak manusia ini dapat memperoleh pertolongan adikodrati untuk berperang melawan musuh adikodrati? Bagaimana kita harus berdoa?	141
100. Apakah malaikat dapat menolong kita memenangkan perang ini?	142

LAMPIRAN A	145
LAMPIRAN B	154
LAMPIRAN C	163
LAMPIRAN D	167
DAFTAR PUSTAKA	182
DAFTAR KARYA SENI	183

KATA PENGANTAR

Buku ini mempunyai empat "*orangtua*".

Ibu dan sumber langsungnya, rahim yang mengeluarkannya, ialah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan orang kepada saya tentang malaikat ketika mereka mendengar bahwa saya menulis buku dan mengajar tentang malaikat. Buku ini ditulis untuk menjawab berbagai pertanyaan dan masalah pembaca, bukan saya.

Ayahnya adalah ketidak-bahagiaa dan keterkejutan saya melihat buku-buku tentang malaikat yang membanjiri pasaran dengan kualitas yang rendah. Tampaknya ada suatu kehausan penjelasan tentang malaikat, tetapi dahaga itu hanya dipuaskan dengan sekadarnya saja.

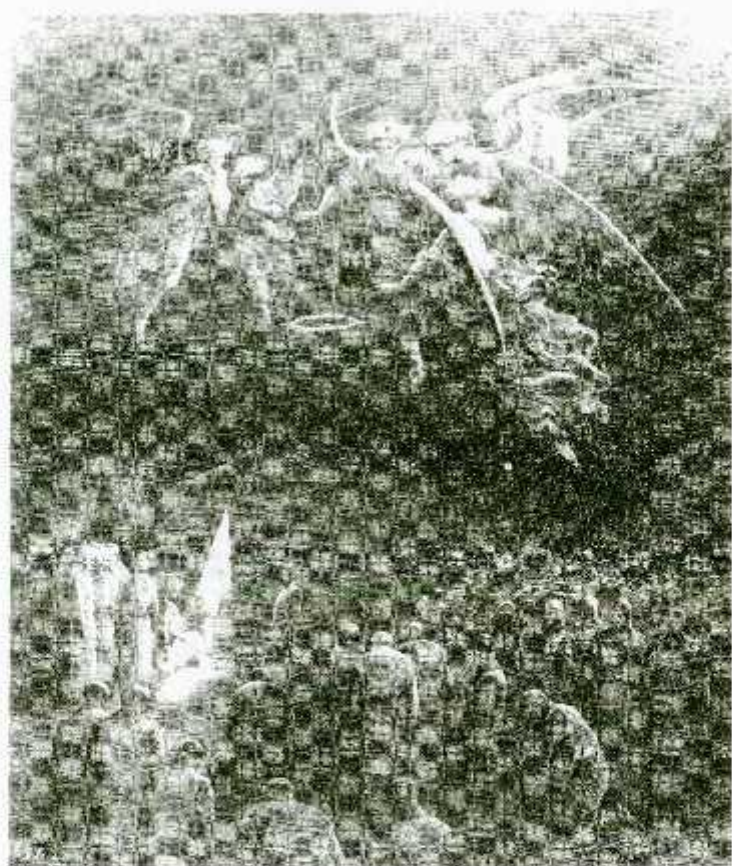
Bapa baptisnya ialah satu mata kuliah yang saya ajarkan di Boston College, yaitu: 'Malaikat, Iblis, Hantu dan Mukjizat.' Mata kuliah ini bukan saja menarik minat mahasiswa, tetapi juga menimbulkan berbagai pertanyaan dari media.

Ibu baptisnya ialah ketertarikan dan antusiasme mahasiswa yang saya ajar setiap kali saya menyebutkan topik malaikat dan setan.



BAGIAN PERTAMA

MENGAPA KITA MENGAGUMI MALAIKAT



Gambar 2

'Kematian St. Louis'

Ilustrasi Buku *History of the Crusades* karangan Michaud

GUSTAV DORE

1. *Apa kelebihan buku ini, mengapa saya harus membacanya? Apa yang dapat Anda katakan tentang malaikat dalam satu halaman?*

1. Malaikat memang benar-benar ada. Bukan hanya dalam pikiran kita, atau hanya sebuah mitos, atau simbol, atau bagian dari budaya saja. Malaikat itu benar-benar nyata seperti anjing Anda, atau saudara Anda atau listrik di rumah Anda.

2. Mereka ada di sini, sekarang, di sebelah Anda, dan sedang membaca kata-kata ini bersama Anda.

3. Mereka tidak lucu atau menggemaskan, tidak menyenangkan, tidak akrab atau menarik. Mereka menakutkan dan menggentarkan. Mereka tinggi besar. Mereka serdadu perang.

4. Mereka adalah makhluk luar angkasa yang sesungguhnya, 'superman' yang sesungguhnya, makhluk luar angkasa yang top. Kekuatan mereka jauh melebihi semua tokoh-tokoh khayalan.

5. Mereka jauh lebih pandai dari Einstein.

6. Mereka dapat mengguncangkan langit dan bumi dalam arti yang sebenarnya jika Allah mengizinkan mereka.

7. Ada juga malaikat yang jahat, malaikat yang jatuh, setan atau iblis. Ini bukan mitos. Kerasukan setan dan eksorsisme itu memang ada.

8. Malaikat mengetahui kalau Anda ada, meskipun Anda tidak dapat melihat atau mendengar mereka. Tetapi Anda dapat berkomunikasi dengan mereka. Anda dapat berbicara dengan mereka tanpa mengucapkan kata-kata.

9. Setiap orang memiliki malaikat pelindung.

10. Malaikat sering datang dengan menyamar. 'Sambutlah dengan hangat, karena ada orang yang tidak menyadari kalau ia sedang menjamu malaikat.' Itulah nasihat yang sering kita dengar.

11. Kita berada di tengah-tengah medan pertempuran antara malaikat dan setan, sampai kiamat.

12. Malaikat ialah pengawal yang berdiri di persimpangan jalan antara kehidupan dan kematian. Mereka bekerja terutama pada saat-saat krisis, pada saat bencana, baik bagi tubuh, jiwa dan bangsa-bangsa.

2. *Mengapa dewasa ini ada banyak buku tentang malaikat?*

Saya kira ini adalah suatu tanda yang paling penting dan serius. Mungkin hal ini merupakan suatu gejala perubahan mendasar yang sedang terjadi, atau akan terjadi pada dunia kita ini. (Di dalam Kitab Suci diceritakan bahwa malaikat biasanya muncul sebelum ada peristiwa yang akan mengubah dunia atau kehidupan manusia.)

Penjelasan yang diberikan biasanya bersifat psikologis dan sosiologis.

Penjelasan standar yang bersifat psikologis yang dapat diberikan (tentang mengapa akhir-akhir ini malaikat menjadi populer) ialah *kebutuhan akan penghiburan* di tengah-tengah dunia yang makin lama makin keras dan menakutkan ini.

Yang bersifat sosiologis ialah perubahan budaya yang membuat orang dapat mempercayai keberadaan malaikat lagi, yaitu perubahan dari 'modernisme' ke 'postmodernisme'—yang artinya merupakan suatu perubahan dari rasionalisme dan kepercayaan pada ilmu pengetahuan *kepada* kepercayaan akan yang lain: yang tidak rasional, okultisme, mistik atau 'pokoknya yang lain.' Malaikat termasuk dalam kategori 'yang lain' ini.

Penjelasan yang standar ini melupakan sesuatu yang penting.

Berkenaan dengan semua penjelasan 'para ahli' ini (berkenaan dengan 'fenomena malaikat'), jawaban yang sebenarnya sesungguhnya

nya tidak pernah diberikan. Penjelasan *psikologis* hanya berusaha menyenangkan Anda, benar menurut Anda: mungkin Anda membutuhkan penghiburan atau rasa aman. Penjelasan sosiologis berbicara dari sudut pandang masyarakat 'sejauh benar menurut masyarakat': pendapat yang berubah, kecenderungan-kecenderungan, mode pakaian. Yang dilupakan ialah bahwa malaikat itu *benar-benar ada*; itulah alasan pokok mengapa orang percaya kepada mereka.

'Saya percaya karena...' 'Karena' ini tidak jelas, karena bisa berarti *subjektif*, misalnya ('Karena saya sakit jiwa alias paranoid, saya percaya bahwa orang itu akan membunuh saya'), atau bisa jadi merupakan alasan yang *objektif* ('Karena ia menodongkan pistol kepada saya dan mulai menarik picunya, saya percaya bahwa orang itu akan membunuh saya'). 'Kita percaya bahwa malaikat itu ada karena kita mencari rasa aman' hanyalah sebuah alasan subjektif, motif psikologis. 'Kita percaya bahwa malaikat itu ada karena Allah telah mengatakan kepada kita dalam Kitab Suci bahwa mereka memang ada' ialah sebuah alasan objektif (meskipun alasan ini memang tergantung pada iman, bukan bukti-bukti logis.)

Motif subjektif ada yang baik dan ada yang buruk. Alasan yang objektif juga ada yang baik dan yang buruk. Barangkali kebutuhan akan rasa aman ialah motif subjektif yang baik (apa iya?) dan mungkin iman yang memercayai bahwa Kitab Suci ialah Sabda Allah merupakan alasan yang buruk (yang benar saja?). Yang ingin saya tunjukkan di sini adalah: bahwa *motif psikologis itu tidak cukup*. Satu-satunya alasan yang jujur bagi setiap orang untuk percaya pada apa saja ialah bahwa hal itu benar, bahwa hal itu memang benar-benar ada. Begitu juga jika kita percaya bahwa malaikat itu ada.

Bagaimana dengan alasan sosiologis? Mungkin perubahan-perubahan di dalam masyarakat kita benar-benar objektif, hukannya subjektif. Mungkin saja dewasa ini malaikat lebih sering

menampakkan diri dan itulah yang membuat ada lebih banyak cerita tentang penampakaan malaikat sehingga banyak orang tertarik. Mengapa para sosiolog dan wartawan tidak pernah memikirkan penjelasan yang sesederhana ini ?

Mengapa mereka menampakkan diri lebih sering sekarang? Inilah salah satu tema buku ini. Malaikat menampakkan diri ketika akan terjadi kekacauan, bencana, atau paling tidak, jika bencana dan kekacauan sudah mendekat. Mereka adalah prajurit rohani dalam perang rohani antara Yang Baik dan Yang Jahat.

Perang itu tampaknya menjadi semakin buruk atau keadaannya menjadi berbalik sekarang ini, pada saat sebagian besar guru agama tidak lagi berbicara tentang tema biblis yang mendasar ini. Persis ketika musuh berbalik menyerang, kita lupa bahwa kita ini sedang berada dalam medan perang.

Mungkin malaikat itu ingin memperingatkan kita, seperti prajurit yang selalu siap.

3. *Mengapa malaikat memukau?*

Alasan pertama mengapa malaikat itu memukau ialah karena mereka itu *lain*. Mereka itu amat berbeda dari hal-hal yang biasanya kita alami. Mereka sama memukaunya dengan UFO (piring terbang) dan makhluk luar angkasa scandainya benar-benar ada: tidak bisa dimasukkan dalam kategori duniawi.

Seberapa jauh Anda akan terpukau jika makhluk asing dari luar angkasa itu benar-benar mendarat di sini, jika scandainya Anda tahu bahwa hal itu benar-benar terjadi? Malaikat memang benar-benar makhluk luar angkasa yang ada di antara kita. Mereka menjembatani pemisahan antara 'yang di luar sana' dan yang 'di bawah sini.' Bertemu dengan malaikat merupakan 'pertemuan sesungguhnya' dengan makhluk luar angkasa.

Kedua, kita biasanya terpukau dengan hal-hal yang "bukan manusiawi". Itulah sebabnya kita juga kagum kalau ada binatang yang pintar. Itu sebabnya juga anak-anak sangat senang dengan cerita-cerita binatang yang dapat berbicara. Kita tidak tahan untuk sendirian dalam alam raya ini.

Saya pernah memberi kuesioner kepada beberapa ratus mahasiswa saya dan menanyakan dua pertanyaan ini: (1) Apakah Anda sangat tertarik pada malaikat? (2) Apakah Anda sangat tertarik pada binatang? Saya berharap dari dua pertanyaan ini akan kelihatan kelompok mahasiswa yang 'materialis,' yang tertarik pada binatang dan bukan malaikat; dan yang 'rohani,' yang tertarik pada malaikat dan bukan binatang. Ternyata pembagiannya lain. Sebagian besar mahasiswa tertarik baik malaikat dan binatang atau tidak tertarik pada keduanya. Mahasiswa jurusan sosiologi, politik dan ekonomi biasanya tidak tertarik kepada keduanya. Abstraksi ideologi dan keuangan lebih biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari daripada bau seekor anjing. Di surga mungkin ada anjing (mengapa tidak?), tetapi uang tidak ada.

Ketiga, malaikat memukau karena mereka makhluk yang luar biasa (superior). Biasanya kita berpikir bahwa sesuatu yang superior itu mencurigakan dan bahwa kesamaan itu baik, benar dan bahkan indah. Tetapi kalau mau jujur kita harus mengakui bahwa kesamaan itu membosankan sedangkan sesuatu yang superior, hierarki dan yang amat baik itu kita anggap benar, baik *dan* (terutama) indah. Kita rasanya ingin memberi hormat. Malaikat tidak termasuk dalam alam raya modern yang rata, setingkat dan biasa saja. Malaikat lebih cocok dimasukkan dalam kategori alam raya yang kuno vertikal. Mereka superior. Makhluk adikodrati.

4. *Apa bedanya kalau kita percaya atau tidak percaya pada malaikat?*

Ini pertanyaan yang baik. Meskipun pertanyaan objektif datang lebih dulu—apakah malaikat itu benar-benar ada?—pertanyaan subjektif juga penting—jika mereka ada, mengapa mereka penting bagi saya dan hidup saya? Apa bedanya bagi saya jika saya percaya atau tidak percaya pada malaikat?

Tunggu. Pertama, apa arti pertanyaan itu? 'Percaya' dapat berarti tiga hal:

1. Dapat berarti hanya *sebuah pendapat*, seperti percaya bahwa besok akan hujan.
2. Dapat berarti *percaya secara pribadi* atau mengandalkan, seperti percaya pada dokter.
3. Dapat berarti juga *iman agama*, *iman keselamatan*, memberikan seluruh hati, diri dan hidup Anda kepada Allah dalam kepasrahan dan penyembahan.

Percaya akan malaikat dalam arti yang pertama hanyalah persoalan mental semata.

Percaya akan malaikat dalam arti yang kedua membuat suatu perbedaan yang penting dan nyata dalam hidup Anda, yang berarti percaya malaikat melindungi Anda.

Percaya akan malaikat dalam arti ketiga berarti penyembahan berhala, menyembah allah palsu.

Jadi, sudah jelas bahwa kita berbicara tentang malaikat dalam arti pertama dan kedua.

Kembali pada pertanyaan kita tadi: Apa bedanya kalau kita percaya atau tidak percaya pada malaikat?

1. Percaya pada arti pertama yang paling lemah pun—yang hanya suatu pendapat—sudah dapat membuat dua perbedaan

psikologis yang penting. Pertama, membuka pikiran Anda; berarti mengalahkan materialisme. Yang berarti menarik roh Anda mengatasi dunia. Ini akan memberi latihan pada otot rohani Anda. Kaki Anda memang menancap di tanah, seperti akar pohon, tetapi roh Anda akan berada di langit seperti cabang pohon.

2. Kedua, memuaskan rasa keingin-tahuan, dan kekaguman Anda. Ini akan membuat Anda merasa seperti anak kecil yang berada di rumah besar dengan banyak kamar dan cerita serta misteri di dalamnya. Ini merupakan obat terhadap penyakit modern yang membuat Anda merasa seperti di dalam alam semesta yang kecil, penuh sesak, membosankan, terpolusi, tidak penting dan hanya satu tingkatan saja.

3. Jika kepercayaan Anda bukan semata-mata sebuah pendapat, tetapi juga kepercayaan pribadi, hal itu akan memberikan perasaan yang lain seperti seorang anak: merasa seperti memegang tangan orang dewasa yang kuat, tinggi besar, yang menjaga dan mengarahkan Anda. Sebuah perasaan aman dan harapan.

4. Percaya pada malaikat akan membuat perbedaan yang lebih besar jika Anda percaya kepada Allah dan berdoa, karena doa-doa Anda kepada Allah, yang meminta Allah mengirimkan bantuan malaikat, akan dijawab. Malaikat akan membuat hidup Anda berbeda, karena meskipun Anda tidak bisa mendengar atau melihat malaikat pelindung Anda, ia dapat mendengar dan melihat Anda. (Lihat pertanyaan 60 dan 82 tentang malaikat pelindung.) Ia bahkan dapat mengetahui pikiran Anda jika Anda mau mengungkapkan pikiran Anda kepadanya (tetapi jika Anda tidak mau, ia tidak bisa tahu: lihat pertanyaan 64). Anda dapat berbicara kepadanya melalui semacam telepati mental. Mungkin Anda tidak bisa, tetapi ia bisa.

Jika doa tidak menghasilkan perubahan, jika Allah tidak tergerak oleh doa kita, itu tidak benar. Hal itu mirip seperti seorang

teman yang berkata, 'Aku tahu. Jangan kuatir. Aku akan membereskannya'—tetapi kenyataannya ia tidak berbuat apa-apa. Mungkin ada orang yang seperti itu, tetapi Allah, orang baik, dan malaikat tidak akan berbuat begitu.

Seandainya kita dapat melihat bahwa doa yang kita panjatkan kepada Allah menghasilkan perubahan, sekecil apa pun perubahan itu; dan seandainya kita bisa melihat siapa saja orang yang kita doakan, dan bagaimana konsekuensinya sepanjang zaman, kita akan begitu tertegun, bagaikan orang lumpuh yang tidak bisa bergerak, karena melihat kuasa doa kita itu.